

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini yang dapat disimpulkan berdasarkan pokok permasalahan atau rumusan masalah adalah apa jenis tindak tutur dan maknanya serta bagaimana cara penyampaian tuturan tersebut dalam upacara perkawinan *adat na gok* dalam masyarakat Batak Toba. Jenis tindak tutur yang terdapat dalam penelitian analisis tindak tutur ilokusi oleh *filosuf Searle* ini adalah tindak tutur representatif, direktif, ekspresif dan deklaratif. Petutur dan mitra tutur dibedakan dari dua pihak yakni dari pihak laki-laki/penerima istri terdiri dari *paidua ni suhut paranak, raja parsaut dan suhut paranak* dan pihak perempuan/pemberi istri yaitu *paidua ni suhut parboru, raja parsinabung dan suhut parboru*. Akan tetapi sesuai dengan prinsip *adat na gok* dalam konteks *dalihan na tolu* disertakan dengan *paopat sihal-sihal* yakni *situan na torop*.

Tindak tutur representatif yang dituturkan dari pihak laki-laki yaitu tuturan menyatakan dari *paidua ni suhut paranak* 1 tuturan, dari *suhut paranak* 2 tuturan dan dari *raja parsaut* 2 tuturan. Sedangkan Tindak tutur representatif yang dituturkan dari pihak perempuan yaitu, representatif menyatakan 1 tuturan dari *suhut boru*, mengakui 1 tuturan, dan memberkati 8 tuturan. Tindak tutur member kesaksian dari *situan natorop* 1 tuturan.

Tindak tutur direktif dituturkan oleh pihak laki-laki yaitu memberikan aba-aba dari 2 tuturan dari *raja parsaut*, dan menyarankan 1 tuturan. *Paidua ni suhut paranak* menuturkan dengan maksud meminta 2 tuturan dan memohon 1 tuturan. Pihak perempuan menuturkan tindak tutur direktif dengan meminta 3 tuturan dari *paidua ni suhut parboru* dan 2 tuturan dari *suhut parboru*. Tindak tutur mengajak 2 tuturan, menyarankan 2 tuturan dan menyuruh 1 tuturan dari *paidua ni suhut parboru*.

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih dituturkan oleh pihak laki-laki 2 tuturan dan dari pihak perempuan mengucapkan terima kasih 2 tuturan, mengucapkan selamat 1 tuturan dan memuji 2 tuturan. Tindak tutur deklaratif dalam upacara adat ini dituturkan oleh *Situan na Torop* atau *Dongan Sahuta* yaitu untuk mengesahkan 1 tuturan dan mengabulkan dari *suhut parboru* 1 tuturan.

Dalam upacara perkawinan *adat na gok Batak Toba* cara penyampaian tuturan atau cara menyampaikan isi hati penutur diungkapkan dengan menggunakan ungkapan/*umpama* dan umpasa.

B. Saran

Penelitian tindak tutur dengan menggunakan kajian pragmatik sudah banyak dilakukan oleh para peneliti terhadap berbagai upacara adat daerah-daerah di Indonesia, namun peneliti mengharapkan supaya adanya penelitian lanjutan dengan aspek yang lebih spesifik terhadap dialek-dialek daerah untuk membangkitkan kembali nilai budaya dari keberagaman Indonesia.